

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

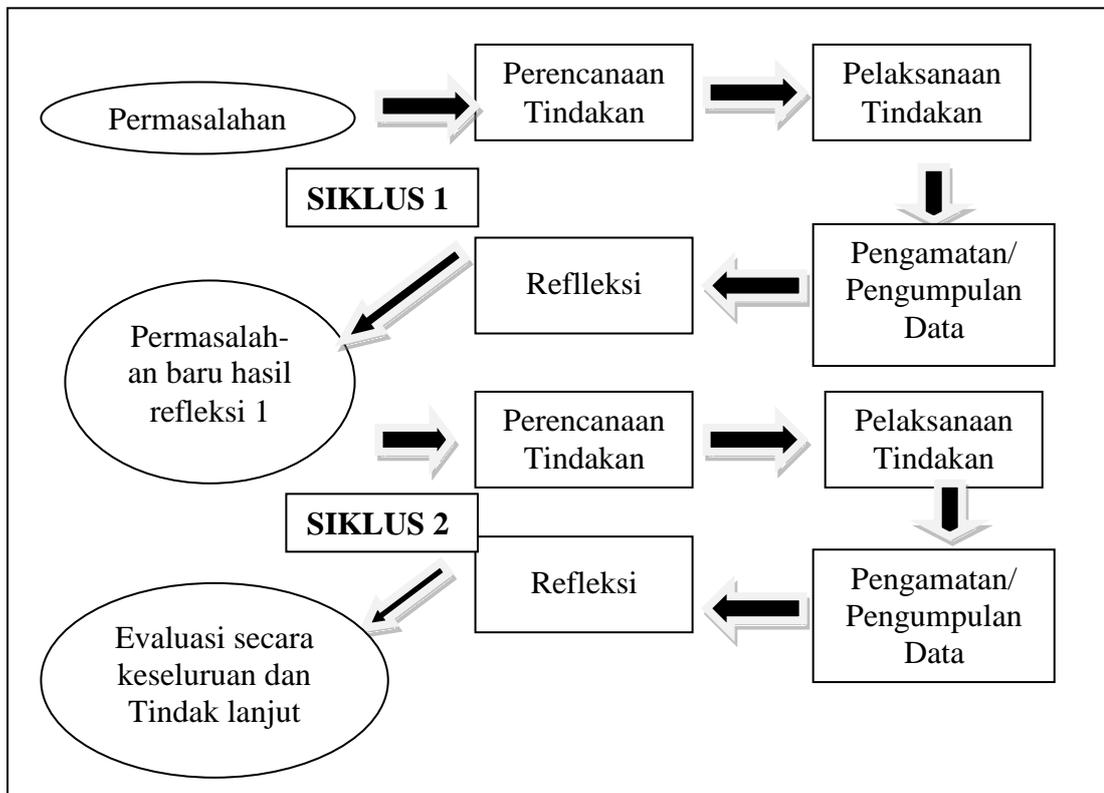
Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). menurut Zainal Aqib (2006:13) menyatakan bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar”.

Menurut Kusumah, W dan Dwitagama, D (2009:9) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Alasan penggunaan penelitian tindakan kelas dikarenakan penulis sebagai guru kelas sering menemukan permasalahan pembelajaran siswa di kelas khususnya pada mata pelajaran IPA, dengan demikian kegiatan ini bertujuan untuk mengamati proses belajar siswa di kelas berdasarkan pada langkah-langkah tertentu yang sistematis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dalam penelitian ini adalah model atau Desain menurut Kemmis dan Mc Tagart (Aqib,Zainal 2007:30). Model ini terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Adapun alur siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah



### C. Subjek Dan Lokasi Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Manunggal Bhakti Kecamatan Cibereum Kota Sukabumi yang berjumlah 32 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

#### 2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri Manunggal Bhakti Kecamatan Cibereum Kota Sukabumi Propinsi Jawa Barat

### D. Prosedur Penelitian

Deulis Hernaningsih, 2013

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan melalui siklus pembelajaran, dimana pada tiap siklus pembelajaran, di dalamnya terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### 1. Tahap Perencanaan:

Pada tahap perencanaan disusun rencana yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Rencana disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum kemudian identifikasi masalah. Setelah itu, melakukan analisis penyebab adanya masalah yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk mencari alternatif suatu tindakan yang dapat dikembangkan sebagai bentuk solusi atau pemecahan masalah.

Atas dasar hal tersebut, selanjutnya disusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan pendekatan lingkungan. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara fleksibel untuk diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga yang mungkin timbul di lapangan maupun kendala yang sebelumnya tidak terkontrol. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga disusun dan dipilih berdasarkan konteks dan pertimbangan bahwa perencanaan tersebut dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan.

Selain itu, disusun pula lembar observasi, lembar wawancara, LKS, dan alat evaluasi. Lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran perubahan lingkungan dengan menggunakan pendekatan lingkungan, sedangkan lembar wawancara untuk memperoleh informasi tentang kelebihan atau kelemahan proses pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan. Adapun LKS untuk menuangkan permasalahan yang harus dipecahkan siswa dan alat evaluasi belajar secara individu dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sumber daya alam dan lingkungan

**Deulis Hernaningsih, 2013**

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas

### a. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap aplikasi dari perencanaan-perencanaan yang sudah disusun. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Pendekatan Lingkungan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Tahap Invitasi, siswa didorong untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dibahas. Bila perlu guru memancing dengan memberikan pertanyaan yang problematis tentang fenomena kehidupan sehari-hari melalui kaitan konsep-konsep yang dibahas tadi dengan pendapat yang mereka miliki. Siswa diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan, mengikutsertakan pemahamannya tentang konsep tersebut
- 2) Tahap Eksplorasi, siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, pengintepretasian data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang guru. Secara berkelompok siswa melakukan kegiatan dan berdiskusi tentang masalah yang sedang di bahas. Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekitarnya
- 3) Tahap Penjelasan dan Solusi, saat siswa memberikan penjelasan-penjelasan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman dan ringkasan
- 4) Tahap Pengambilan Tindakan, siswa dapat membuat keputusan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

**Deulis Hernaningsih, 2013**

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan. Adapun orang yang melakukan pengamatan atau bertindak sebagai observer adalah guru lain yang dijadikan mitra pelaksanaan penelitian. Pada saat pengamatan, observer menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun hal-hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran, tetapi tidak terdapat pada lembar observasi, maka ditulis dalam catatan lapangan. Dengan demikian, selama pelaksanaan pengamatan serta menggunakan alat lembar observasi.

### 4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada tahap ini peneliti bersama guru yang bertugas sebagai observer mengadakan diskusi pada setiap akhir tindakan. Hal-hal yang didiskusikan adalah hasil temuan dari pengamatan lapangan secara langsung ketika guru melaksanakan tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan. Hasil diskusi selanjutnya direfleksi dan bila perlu direvisi untuk perbaikan tindakan berikutnya. Tidak hanya itu, guru melakukan refleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah mengenai sasaran atau belum.

Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap situasi kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian, selanjutnya disusun rencana siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dibagi ke dalam 4 tahapan tindakan, yaitu; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

**Deulis Hernaningsih, 2013**

Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Lingkungan  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan yang akan dicapai kemudian tanya jawab tentang macam-macam sumber daya kemudian melakukan diskusi dengan cara mengerjakan LKS serta membuat pertanyaan atas masalah-masalah yang disajikan. siswa yang lain memberikan tanggapan dan masukan. Di akhir pembelajaran, guru membimbing siswa membuat kesimpulan kemudian memberikan tindak lanjut berupa tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah.

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dilakukan pengamatan oleh observer dengan tujuan melihat aktivitas guru dan siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian perilaku yang ditunjukkan guru dan siswa dengan kriteria perilaku dalam belajar menggunakan pendekatan lingkungan. Setelah tindakan 1 selanjutnya mengadakan evaluasi secara individu dengan menggunakan seperangkat soal yang sudah disediakan.

Di akhir siklus I selanjutnya diadakan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis berbagai temuan serta mengetahui ketercapaian tujuan dalam setiap tindakan. Hasil refleksi selanjutnya disusun rencana siklus II.

#### **b. Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, selanjutnya dibuat rencana siklus II yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Pembelajaran diawali dengan tanya jawab tentang perubahan lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Kemudian melakukan diskusi kembali dengan mengerjakan LKS.

Tahapan pelaksanaan diskusi yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat pengalaman nyata yang dimiliki siswa tentang manfaat sumber daya alam. Setelah itu, dibimbing untuk membuat pertanyaan dan menemukan sendiri sumber daya alam dan lingkungan. Di akhir pembelajaran, siswa dibimbing membuat kesimpulan untuk kejelasan materi yang disajikan

Sebagaimana siklus I, selama pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan pengamatan oleh observer untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan. Evaluasi akhir pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan seperangkat soal. Evaluasi dilaksanakan secara individu sehingga akan diketahui kemampuan siswa secara individu dalam memahami materi yang disajikan. Di akhir tindakan selanjutnya diadakan analisis dan refleksi terhadap hasil tindakan siklus II kemudian mengadakan analisis dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS**

RPP adalah skenario pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP di dalamnya memuat sistematis pelaksanaan pembelajaran yang akan diaplikasikan oleh guru.

#### **2. Lembar Observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati subjek penelitian dan dicatat dalam lembar observasi dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian.

Tujuan dari observasi adalah untuk mengukur kegiatan guru dalam menggunakan Pendekatan Lingkungan sebagai metode pembelajaran serta sejauhmana kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya. Kemudian observasi terhadap siswa bertujuan untuk mengukur proses kegiatan pembelajaran siswa melalui Pendekatan Lingkungan dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan oleh guru.

#### **3. Lembar Evaluasi**

Lembar evaluasi merupakan soal-soal yang disusun untuk disebarkan kepada siswa yang berfungsi untuk memperoleh nilai hasil

belajar siswa setelah materi belajar disampaikan kepada siswa. Fungsinya adalah untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami materi yang diajarkan sebelumnya.

## **F. Pengumpulan dan Analisa Data**

### **1. Pengumpulan Data**

#### **a. Lembar Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Lembar observasi yang digunakan yaitu mengamati tentang aktivitas guru dan siswa, serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil observasi selanjutnya dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan refleksi.

#### **b. Lembar Evaluasi**

Untuk melakukan pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap materi atau konsep IPA digunakan alat evaluasi berupa soal-soal yang akan disebarakan kepada siswa. Evaluasi berupa soal-soal tes siswa pada akhir pembelajaran.

Umpan balik dari alat evaluasi ini berupa angka-angka yang merupakan nilai perolehan siswa selama mengikuti kegiatan belajar pada materi tertentu. Angka-angka tersebut selanutnya diolah untuk ditentukan apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai atau belum.

### **2. Analisa Data**

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya adalah analisa data kualitatif dan data kuantitatif. Analisa data kualitatif diambil dari data-data yang bersumber dari hasil observasi proses pembelajaran, sedangkan

analisa data kuantitatif bersumber dari nilai-nilai perolehan siswa yang terdiri dari nilai pre tes dan post tes.

Penekanan analisis kualitatif terletak pada pelaksanaan tindakan, dimana setelah diperoleh data, selanjutnya data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil data analisis kualitatif dikonversi ke dalam data-data berbentuk prosentase sehingga akan mempermudah dalam penafsirannya. Analisis data kuantitatif diarahkan kepada analisis data statistik sederhana.

Pengukuran keberhasilan siswa yang dilihat dari pencapaian nilai adalah jika peserta didik mampu mencapai nilai rata-rata 6,50. Perhitungan rata-rata nilai siswa dicari melalui rumus:

$$\text{Rata-Rata Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$$

$$\text{Persentase Rata-Rata Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan siswa}}{\Sigma \text{ skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Suharsimi Arikunto (2007 : 120)